

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

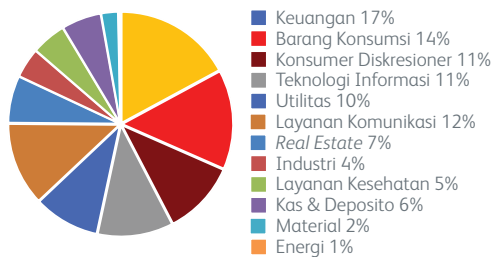
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

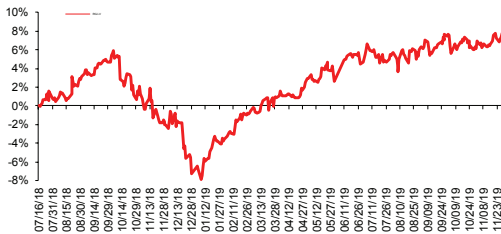
Global Low Volatility Equity Fund 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp15.894,99	Rp276,79	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,62%	1,72%	16,33%	10,08%	n/a	n/a	5,64%
Benchmark	0,54%	1,62%	15,50%	11,13%	n/a	n/a	10,87%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

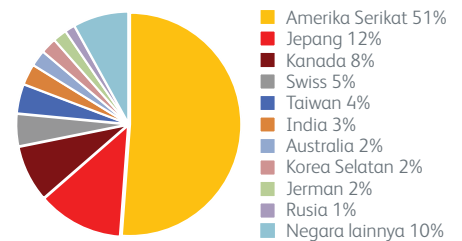
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global naik sepanjang November seiring harapan atas kesepakatan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, meskipun kenaikan terpankas akibat dari AS yang mengeluarkan undang-undang mendukung para pengunjung rasa di Hong Kong. Di antara pasar saham negara maju, pasar saham AS meneruskan kenaikan dari bulan sebelumnya karena pendapatan perusahaan secara menajutkan mengalami kenaikan, melampaui Eropa. Di Eropa, Inggris unggul disaat poundsterling merosot menjelang pemilihan umum pada Desember, yang menguntungkan eksportir. Pasar saham negara berkembang terbebani oleh kerusuhan yang terjadi di Chili dan Hong Kong, serta secara umum mata uang mengalami pelemahan terhadap dolar AS. Pasar saham Amerika Latin turun tajam, terutama Chili yang terpuruk ketika kerusuhan sosial meningkat, serta Brasil, yang mengalami depresiasi nyata pada tingkat suku bunga yang lebih rendah dan memaksa bank sentralnya untuk melakukan intervensi. Di Eropa, Polandia terbebani oleh penurunan di sektor perbankan. Sebaliknya, Turki memperoleh angka pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kuat dari perkiraan. Pasar saham Asia naik tipis pada November, dengan pasar saham Taiwan kembali unggul. Pasar saham Tiongkok naik karena harapan atas kesepakatan perdagangan yang ditandatangani, meskipun Hong Kong berkinerja buruk diakibatkan saham properti dan kasino turun tajam. Harga saham kembali turun setelah AS menandatangani Undang-Undang Hak Asasi Manusia dan Demokrasi Hong Kong meskipun Alibaba membantu mengimbangi kerugian yang terjadi. Pasar saham Korea mengalami penurunan meskipun beberapa data ekonomi makro positif, sementara mata uangnya terdepresiasi 1,6% terhadap dolar AS. India menyentuh rekor tertinggi, tetapi turun 0,6% per bulan dalam dolar AS. Di wilayah lain, sebagian besar pasar saham Asia Tenggara melemah karena revisi pendapatan negatif untuk kuartal ke 3. Indonesia dan Filipina menjadi yang paling terlemah, semen-tara Thailand relatif tangguh.

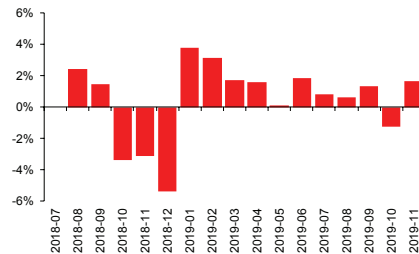
5 Kepemilikan Efek Terbesar

Deutsche Telekom N AG
Marsh & McLennan Companies Inc
Mondelez International Inc Class
Sysco Corporation
Vertizon Communication Inc

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.